

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tentang Strategi Komunikasi Pembina OSIS dalam Pembentukan Jiwa Kepemimpinan dan Akhlakul Karimah pada Pengurus OSIS di SMA Nur El Falah Kubang terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Kegiatan strategi komunikasi yang dilakukan Pembina OSIS pada Pengurus OSIS dalam menerapkan strategi komunikasi sesuai dengan unsur-unsur komunikasi yang diungkapkan oleh Harold Lasswell yaitu mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who says what in which channel to whom with what effect* (siapa mengatakan apa kepada siapa melalui saluran apa dan dengan efek apa). Pada penelitian ini, peneliti dapat menemukan beberapa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Pembina OSIS. *Who* (komunikator) dimana yang menjadi komunikator yaitu Pembina OSIS. *Say what* (pesan) pesan yang disampaikan Pembina OSIS adalah tentang menjadi seorang pemimpin yang baik dan memiliki akhlak yang baik. *In which channel* (media) media yang digunakan melalui pertemuan langsung dan media WhatsApp. *To whom* (penerima) kepada seluruh anggota OSIS. *Effect* (efek) yang diharapkan oleh pembina OSIS yaitu Pembina OSIS berharap para Pengurus OSIS tidak hanya memiliki keterampilan kepemimpinan yang kuat, tetapi juga akhlak yang baik dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas mereka kedepannya.

2. Kendala yang dihadapi oleh Pembina OSIS dalam menerapkan strategi komunikasi dalam organisasi tentunya tidak lepas dari kendala-kendala yang timbul dari dalam organisasi maupun dari faktor lingkungan sekolah, semua tergantung bagaimana pembina OSIS itu sendiri dalam mengambil sebuah tindakan dan keputusan. Berdasarkan hasil penelitian, kendala masing-masing pengurus OSIS, Pembina dan kepala sekolah memiliki pandangan kendala yang berbeda-beda. Namun, kendala terletak pada diri masing-masing manusia karena jiwa kepemimpinan dan akhlakul karimah di bentuk dari dalam diri sendiri dan bermula dari kebiasaan. Dalam mengatasi kendala tersebut pembina OSIS mengatasi kendala sudah cukup baik, namun perlu diperhatikan lagi agar semakin baik kedepannya. Bahwa sebesar apapun kendala kalau dihadapi bersama-sama pasti akan baik-baik saja. Karena masalah apapun yang terjadi dalam menjalankan strategi pasti bisa diselesaikan dengan baik, karena adanya kerjasama tim yang baik.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis perlu menyampaikan beberapa saran diantaranya:

1. Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan lebih lanjut tentang strategi komunikasi Pembina OSIS dalam pembentukan jiwa kepemimpinan dan akhlakul karimah pada Pengurus OSIS di SMA Nur El Falah Kubang.

2. Saran Praktis

Bagi pembina OSIS, untuk mengoptimalkan strategi komunikasi kepada pengurus OSIS di SMA Nur El Falah Kubang kenali masing-masing pengurus OSIS secara personal termasuk

kekurangan dan kelebihan dari masing-masing individu, berikan dukungan serta dorongan kepada pengurus OSIS untuk terus berkembang dan meningkatkan diri mereka dalam aspek kepemimpinan dan akhlakul karimah.